

**Prosedur Pelayanan Labuh Tambat Kapal Di DLKr Dan DLKp Pelabuhan
Makassar Oleh Otoritas Pelabuhan Utama Makassar**

Mashudi Gani

Politeknik Maritim AMI Makassar

Corresponding Author: Mashudi Gani

Penulis Pertama: Telp: 08114408375

E-mail: mashudigani14@gmail.com

Abstrak:

Transportasi laut merupakan sub sistem dari sistem transportasi Nasional yang harus didukung oleh elemen kegiatan angkutan laut yaitu keselamatan pelayaran. Transportasi laut juga diharapkan dapat mendukung kegiatan industri dan jasa lainnya sekaligus sebagai simpul yang melayani wilayah nasional, regional dan internasional.. Karena Besarnya peranan Sebagai wakil pemerintah dalam menjalankan tugas dalam transportasi laut maka kantor otoritas pelabuhan Utama Makassar butuh prosedur yang lebih spesifik dalam mengatur dan mengawasi penggunaan lahan daratan dan perairan pelabuhan serta mengawasi penggunaan DLKr dan DLKp untuk pelayanan labuh tambat kapal di pelabuhan makassar oleh Otoritas Pelabuhan Utama Makassar. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Hasil pada penelitian ini di ketahui bahwa dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan operasional pelabuhan makassar yang masih belum memenuhi standart kinerja maka diharapkan kepada pengelola pelabuhan Makassar agar melakukan perbaikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya kinerja operasional pelabuhan makassar.

Kata Kunci: Pelayanan, DLKr dan DLKp, Pelabuhan Makassar

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang dikenal sebagai negara maritim yang sebagian besar luas wilayahnya merupakan perairan dan terdiri atas pulau-pulau. Oleh sebab itu sarana transportasi laut sangatlah penting untuk menghubungkan pulau-pulau yang tersebar diseluruh Indonesia. Salah satu sarana transportasi laut adalah angkutan laut berupa kapal. Transportasi laut diharapkan dapat mendukung kegiatan industri dan jasa lainnya sekaligus sebagai simpul yang melayani wilayah nasional, regional dan internasional. Transportasi laut merupakan sub sistem dari sistem transportasi Nasional yang harus didukung oleh elemen kegiatan angkutan laut yaitu keselamatan pelayaran.

Adapun komponen keselamatan pelayaran mencakup penegakan konvensi internasional dalam masalah kelaiklautan antar negara dan wilayah, maka dari itu pentingnya masalah keselamatan dan keamanan dalam pelayaran adalah merupakan tanggung jawab didalam kepelabuhanan sehingga perlu adanya perencanaan pelabuhan, fasilitas sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan moda transportasi laut. Penyusunan rencana kerja, program dan desain, analisa dan evaluasi penyediaan lahan daratan dan perairan pelabuhan serta penyediaan dan pemeliharaan fasilitas pelabuhan, penahan gelombang, pengerukan kolam pelabuhan dan alur pelayaran, reklamasi serta jaringan jalan dan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran, sarana dan prasarana jasa kepelabuhanan.

Sebagai wakil pemerintah untuk memberikan konsesi atau bentuk lainnya kepada BUP untuk melakukan kegiatan perusahaan di pelabuhan yang di tuangkan dalam perjanjian maka pihak otoritas pelabuhan utama Makassar memiliki peranan dalam mengatur dan mengawasi penggunaan lahan daratan dan perairan pelabuhan, mengawasi penggunaan DLKr dan DLKp, Mengatur lalu lintas kapal keluar masuk pelabuhan melalui pemanduan kapal, Menetapkan standar kinerja operasional pelayanan jasa kepelabuhanan. Melihat besarnya peranan kantor otoritas pelabuhan Utama Makassar, maka pada penelitian ini akan membahas tentang prosedur pelayanan labuh tambat kapal di DLKr dan DLKp pelabuhan Makassar oleh Otoritas Pelabuhan Utama Makassar.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan beberapa cara untuk pengumpulan hasil data yaitu menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara yang dilakukan di lokasi penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data objek penelitian yang langsung diperoleh dari sumbernya baik melalui observasi ataupun melalui wawancara data primer dimaksud antara lain data bagaimana prosedur pelayanan labuh tambat kapal di DLKR dan DLKP Pelabuhan Makassar Oleh Otoritas Pelabuhan Utama Makassar. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui pengkajian dokumen yang diperlukan tentang bagaimana tanggung jawab Otoritas Pelabuhan Utama Makassar dalam menjamin keamanan dan keselamatan kapal labuh tambat di DLKr dan DLKp Pelabuhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Pelayanan Labuh Tambat Kapal Di DLKr dan DLKp Pelabuhan Makassar Oleh Otoritas Pelabuhan Utama Makassar

Dalam dunia kepelabuhanan, dikenal istilah DLKr dan DLKp. DLKr merupakan singkatan dari Daerah Lingkungan Kerja, sementara DLKp berarti Daerah Lingkungan Kepentingan. Di dalam Undang Undang nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran dijelaskan bahwa, Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) adalah wilayah perairan dan daratan pada pelabuhan atau terminal khusus yang digunakan secara langsung untuk kegiatan pelabuhan. Sedangkan, Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKp) adalah perairan di sekeliling daerah lingkungan kerja perairan pelabuhan yang dipergunakan untuk menjamin keselamatan pelayaran. DLKr meliputi wilayah daratan dan perairan, sementara DLKp hanya meliputi wilayah perairan.

DLKr terbagi atas DLKr wilayah daratan dan DLKr wilayah perairan. DLKr daratan mencukupi fasilitas pokok serta fasilitas penunjang. Fasilitas pokok yang dimaksud

seperti di antaranya, dermaga tempat penyimpanan barang, seperti gudang, lapangan penumpukan, terminal peti kemas serta terminal curah cair/kering. Termasuk pula fasilitas pokok adalah terminal penumpang, fasilitas penampungan limbah, fasilitas pengolahan limbah dan fasilitas pemadam kebakaran. Fasilitas penunjang yang dimaksud termasuk kedalam DLKr wilayah daratan, seperti di antaranya, kawasan perkantoran, instalasi air bersih / listrik / telekomunikasi, jaringan jalan, jaringan air limbah / drainase, kawasan perdagangan serta kawasan industri.

Sedangkan untuk DLKr wilayah perairan digunakan untuk kegiatan seperti, alur pelayaran dari dan menuju pelabuhan; perairan tempat kapal berlabuh; perairan tempat alih muat antar kapal (ship to ship transshipment); kolam pelabuhan untuk kapal bersandar, kolam pelabuhan untuk areal olah gerak kapal (kebutuhan areal untuk kapal berputar arah); perairan untuk kegiatan karantina serta perairan untuk kapal pemerintah.

B. Tanggung Jawab Otoritas Pelabuhan Utama Makassar Dalam Menjamin Keamanan dan Keselamatan Kapal Labuh Tambat Di DLKr dan DLKp Pelabuhan.

Evaluasi kinerja pelayanan operasional pelabuhan utama Makassar yang diselenggarakan pada setiap satu tahun sekali dimana untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap sebagai bahan evaluasi kinerja pelayanan operasional pelabuhan makassar dalam rangka mengidentifikasi hambatan-hambatan dan permasalahan terkait dengan pelaksanaan pelayanan operasional di pelabuhan sehingga dapat memastikan keamanan dan keselamatan serta kesiapan dapat berjalan sesuai apa yang direncanakan agar kepastian yang diberikan dapat memberikan jaminan kepuasan kepada masyarakat dan pengguna jasa dimana, sebagai penyelenggara pemerintah dimana pelabuhan diusahakan sesuai dengan peraturan bahwa, Rencana Induk Pelabuhan Nasional adalah pengaturan ruang kepelabuhanan nasional yang memuat tentang kebijakan pelabuhan, rencana lokasi dan hierarki pelabuhan

secara nasional yang merupakan pedoman dalam penetapan lokasi, pembangunan, pengoperasian, dan pengembangan pelabuhan.

Dalam pencapaian kinerja pelayanan operasional pelabuhan utama Makassar dimana kegiatan yang disusun dan direncanakan berdasarkan penilaian indikator dan realisasi kerja dalam suatu rencana kegiatan yang dapat di jabarkan dalam suatu bentuk pengelolaan yang terdiri dari berbagai unsur – unsur antara lain :

Terminal Penumpang Soe

Indikator Standar Kinerja		Realisasi					Keterangan
		Uraian	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019 Jan–Nop	
WT	1 Jam	Dalam Negeri	0,11	0,00	0,00	0,00	Baik
		Luar Negeri	0,08	0,03	0,01	0,00	Baik
AT	1,25 Jam	Dalam Negeri	0,97	1,21	1,09	0,97	Baik
		Luar Negeri	1,99	1,98	1,88	1,97	Kurang Baik
ET : BT	80 %	Dalam Negeri	80,33	82,78	85,02	90	Cukup Baik
		Luar Negeri	80,96	84,02	81,87	76	Kurang Baik
GC	25 T/G/J	Dalam Negeri	36,09	37,54	35,09	51,42	Baik
		Luar Negeri	25,45	25,84	30,82	41,20	Baik
BC	30 T/G/J	Dalam Negeri	30,12	31,39	36,69	57,37	Baik
		Luar Negeri	30,01	–	–	–	Baik
UN	35 T/G/J	–	–	–	–	–	
CC	150 T/J	Dalam Negeri	–	–	–	–	–
		Luar Negeri	–	–	–	–	–

CK	100 T/J	Dalam Negeri Luar Negeri	- -	- -	- -	- -	- -
Produktifitas	12 B/C/H	Dalam Negeri Dalam Negeri	-	-	15	-	Baik
	12 B/S/H	-	-	-	-	-	-
Receiving	- Menit	-	-	-	-	-	-
Deliveri	- Menit	-	-	-	-	-	-
BOR	70 %	-	17,58	37,02	39,14	35,10	Baik
SOR	65 %	-	-	-	-	-	-
YOR	70 %	-	6,82	10,3	15,97	-	-
Kesiapan Peralatan	90 %	Alat Apung	97,38	88,95	87,18	92,05	Cukup Baik

Dari realisasi kinerja pelayanan operasional pelabuhan makassar selama tiga (3) tahun berdasarkan tabel diatas sehingga kegiatan yang berlangsung selama ini dapat memberikan informasi sejauh mana aktifitas dan perkembangan setiap tahunnya, maka sebagai kesimpulan bahwa data angkutan laut dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

No	Kegiatan	Satuan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019 Jan-Nop
1	Kunjungan Kapal	Call	4.823	5.109	5.246	5.390	4.946
2	Arus Petikemas						
	- Ekspor	Teu's	22.363	22.810	21.705	26.794	28.246
	- Import	Teu's	5.534	6.259	9.913	9.057	6.086
	- Antar Pulau	Teu's	534.149	529.888	580.590	645.906	505.518

	- Antar Pulau Konvensioal	Teu's					6.615
3	Arus Barang Umum						
	- GC	Ton	352.653	418.480	427.216	439.723	286.763
	- BC	Ton	669.573	767.997	705.525	701.101	848.966
	- Unitized	Ton	-	-	-	-	-
	- CC	Ton	114.781	108.901	95.972	87.347	74.376
	- CK	Ton	2.385.025	2.436.121	2.159.081	2.172.657	1.484.458
4	Jumlah Penumpang						
	- Naik	Orang	252.056	325.417	292.015	291.390	256.099
	- Turun	Orang	376.546	367.185	283.660	269.796	251.066

4. KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat di tarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Adapun prosedur pelayanan Labuh Tambat Kapal Di DLKr dan DLKp
 - a) Melapor kedatangan kapal kepada syahbandar
 - b) Petugas labuh tambat mencatat kedatangan kapal yang akan tambat
 - c) Pengurus/pemilik kapal datang membawa dokumen asli terutama untuk dicek Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal
 - d) Petugas menanyakan berapa hari tambat/labuh
 - e) Besaran biaya pembayaran sesuai dengan ketentuan tambat/labuh yang telah ditetapkan peraturan perundang-undangan.
2. Adapun tanggung jawab otoritas pelabuhan utama makassar dalam menjamin keamanan dan keselamatan labuh tambat yaitu :
 - a) Menyediakan lahan daratan dan perairan pelabuhan
 - b) Menyediakan dan memelihara penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, dan jaringan jalan

- c) Menyediakan dan memelihara Sarana Bantu Navigasi Pelayaran
- d) Menjamin keamanan dan ketertiban di pelabuhan
- e) Menjamin dan memelihara kelestarian lingkungan di pelabuhan
- f) Menyusun Rencana Induk Pelabuhan (RIP), serta DLKr dan DLKp
- g) Mengusulkan tarif untuk di tetapkan menteri
- h) Menjamin kelancaran arus barang
- i) Melaksanakan kegiatan penyedia dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan yang diperlukan oleh pengguna jasa yang belum di sediakan oleh BUP.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Undang Undang Nomer 17 tahun 2008 tentang Pelayaran
- [2] Undang Undang No. 17 tahun 1988, tentang Penyelenggaraan dan Pengangkutan Laut
- [3] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- [4] Muhyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Salemb Empat : Jakarta
- [5] Baridwan Zaki. 2002 . Manajemen . BPFE : Yogyakarta
- [6] Wursanto, Ig. 1987. Etika Komunikasi Kantor. Khanesius : Yogyakarta
- [7] Gronroos. 1990. Service Management And Marketing. Maxwell Macmillan International : Singapore
- [8] Luthans Freds. 2006. Perilaku Organisasi Edisi 10. Veith : Yogyakarta
- [9] Triatmojo Bambang. 2009. Perencanaan Pelabuhan. Beta Offset : Yogyakarta
- [10] Suranto. 2004. Management Operasi Angkutan Laut dan Kepelabuhanan Serta Prosedur Impor Barang. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta